BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut.

a. Distirbusi kebiasaan mencuci tangan responden dengan kategori kurang baik sebanyak 31 orang (39,7%).
b. Responden yang mengalami diare dalam waktu 1 bulan terakhir sebanyak 23 orang (29,5%).
c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada siswa di SD Negeri 1 Pagar Air (*p-value* = 0,000)

5.2 Saran

5.2.1 Kepada Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi secara berkala kepada siswa tentang penting mencuci tangan dan menggunakan media-media menarik untuk di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kebiasaan cuci tangan siswa. Sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas mencuci tangan yang memadai di berbagai lokasi strategis seperti kantin, toilet, dan ruang kelas, dilengkapi dengan sabun dan air bersih yang selalu tersedia.

5.2.2 Kepada Pihak Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan materi kesehatan personal hygiene, khususnya tentang mencuci tangan, ke dalam kurikulum pembelajaran secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Dinas pendidikan dapat mengadakan pelatihan rutin bagi

guru dan tenaga kependidikan tentang promosi kesehatan sekolah agar mereka dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan perilaku hidup sehat siswa.

5.2.3 Kepada Responden

Para siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang benar dengan sabun dan air mengalir, terutama pada waktu-waktu kritis seperti sebelum makan, setelah menggunakan toilet, setelah bermain, dan setelah menyentuh benda-benda kotor. Siswa juga perlu memahami bahwa mencuci tangan bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk melindungi orang lain dari penularan penyakit.

5.2.4 Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahka variabel lain yang berisiko terhadap terjadinya diare pada anak sekolah seperti kebiasaan jajan tidak sehat, pengetahuan, sikap, kondisi sosial ekonomi, dan ketersediaan fasilitas sanitasi di rumah. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan desain eksperimental untuk menguji efektivitas berbagai intervensi edukasi mencuci tangan dalam menurunkan angka kejadian diare pada siswa sekolah dasar.